

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 04 April 2019 sampai dengan 27 April 2019 terhadap guru dan kepala madrasah di jenjang MAN se-kabupaten Blitar. Total populasi berjumlah 195 kemudian diambil sampel yang berjumlah 66 yang terdiri dari 3 Madrasah Aliyah Negeri. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kinerja kepala madrasah dan kinerja guru terhadap mutu lulusan siswa MAN se-kabupaten Blitar.

Angket penelitian telah disampaikan dan diisi oleh Bapak/Ibu dengan total item 70 butir soal, dengan rincian 35 item untuk penilaian kinerja kepala madrasah, 35 item untuk penilaian kinerja guru. Namun sebelum instrumen penelitian berupa angket diberikan kepada Bapak Ibu guru, terlebih dahulu peneliti menguji angket apakah angket layak atau tidak untuk dijadikan sebagai instrumen penelitian.

1. Uji Instrumen

Uji kelayakan instrumen digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas dan uji reliabilitas. Hasil uji kedua uji tersebut adalah sebagai berikut:

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui item-item soal dalam angket sudah layak atau tidak untuk mengukur kinerja kepala madrasah dan kinerja guru terhadap mutu lulusan. Dalam uji coba ini angket dibagikan kepada 25 responden yang diambil dari populasi dengan jumlah 195, dengan total item 70 butir soal, dengan rincian 35 item untuk penilaian kinerja kepala madrasah, dan 35 item untuk penilaian kinerja guru.

Setiap item soal dikatakan valid apabila nilai *sig* (2 tailed) < 0,05 atau menggunakan tabel kritis untuk korelasi *r* product Moment $r > 0,396$, r table 0,396 didapat dari jumlah responden 25 ($n = 25$) dengan taraf signifikansi 5%. Dari 70 item soal ada 67 soal yang valid dan 3 soal yang tidak valid. Untuk variabel kinerja kepala madrasah ada 33 item dikategorikan valid, variabel kinerja guru 34 item dikategorikan valid. Sedangkan untuk soal yang tidak valid tidak digunakan. Tabel perhitungan validitas kinerja kepala madrasah dan kinerja guru dapat dilihat dalam tabel 4.1 dan 4.2 berikut.

Tabel 4.1 Hasil Validitas Kinerja Kepala Madrasah

Variabel	Item pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel} $\alpha = 0,05; n = 25$	Sig.(2-tailed)	Keputusan
Kinerja Kepala Madrasah	No.1	0,398	> 0,396	0,049	Valid
	No. 2	0,515	> 0,396	0,008	Valid
	No. 3	0,630	> 0,396	0,001	Valid
	No. 4	0,459	> 0,396	0,021	Valid

Tabel berlanjut...

Lanjutan tabel...

No. 5	0,683	> 0,396	0,000	Valid
No. 6	0,562	> 0,396	0,003	Valid
No. 7	0,603	> 0,396	0,001	Valid
No. 8	0,601	> 0,396	0,001	Valid
No. 9	0,372	< 0,396	0,067	Tidak Valid
No. 10	0,721	> 0,396	0,000	Valid
No. 11	0,489	> 0,396	0,013	Valid
No. 12	0,534	> 0,396	0,006	Valid
No. 13	0,695	> 0,396	0,000	Valid
No. 14	0,648	> 0,396	0,000	Valid
No. 15	0,576	> 0,396	0,003	Valid
No. 16	0,660	> 0,396	0,000	Valid
No. 17	0,721	> 0,396	0,000	Valid
No. 18	0,826	> 0,396	0,000	Valid
No. 19	0,636	> 0,396	0,001	Valid
No. 20	0,676	> 0,396	0,000	Valid
No. 21	0,657	> 0,396	0,000	Valid
No. 22	0,667	> 0,396	0,000	Valid
No. 23	0,757	> 0,396	0,000	Valid
No. 24	0,810	> 0,396	0,000	Valid
No. 25	0,393	< 0,396	0,052	Tidak Valid
No. 26	0,724	> 0,396	0,000	Valid
No. 27	0,783	> 0,396	0,000	Valid
No. 28	0,772	> 0,396	0,000	Valid
No. 29	0,487	> 0,396	0,013	Valid
No. 30	0,710	> 0,396	0,000	Valid
No. 31	0,802	> 0,396	0,000	Valid
No. 32	0,756	> 0,396	0,000	Valid
No. 33	0,686	> 0,396	0,000	Valid
No. 34	0,559	> 0,396	0,004	Valid
No. 35	0,695	> 0,396	0,000	Valid

Berdasarkan rekaputilasi hasil SPSS di atas nomor soal yang tidak valid adalah nomor soal 9 dengan nilai r $0,372 < 0,396$ dan $sig(2\text{ tailed})$ $0,067 > 0,005$ dan nomor soal 25 dengan nilai r $0,393 < 0,396$ dan $sig(2\text{ tailed})$ $0,052 > 0,005$. Sehingga dua soal tersebut tidak digunakan.

Tabel 4.2 Uji Validitas Kinerja Guru

Variabel	Item pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel} α $= 0,05; n$ $= 25$	Sig.(2-tailed)	Keputusan
Kinerja Guru	No.1	0,659	$> 0,396$	0,000	Valid
	No. 2	0,729	$> 0,396$	0,000	Valid
	No. 3	0,770	$> 0,396$	0,000	Valid
	No. 4	0,569	$> 0,396$	0,003	Valid
	No. 5	0,771	$> 0,396$	0,000	Valid
	No. 6	0,641	$> 0,396$	0,001	Valid
	No. 7	0,712	$> 0,396$	0,000	Valid
	No. 8	0,558	$> 0,396$	0,004	Valid
	No. 9	0,589	$> 0,396$	0,002	Valid
	No. 10	0,712	$> 0,396$	0,000	Valid
	No. 11	0,698	$> 0,396$	0,000	Valid
	No. 12	0,577	$> 0,396$	0,003	Valid
	No. 13	0,823	$> 0,396$	0,000	Valid
	No. 14	0,648	$> 0,396$	0,000	Valid
	No. 15	0,515	$> 0,396$	0,008	Valid
	No. 16	0,612	$> 0,396$	0,001	Valid
	No. 17	0,682	$> 0,396$	0,000	Valid
	No. 18	0,746	$> 0,396$	0,000	Valid
	No. 19	0,688	$> 0,396$	0,000	Valid

Tabel berlanjut...

Lanjutan tabel...

No. 20	0,838	> 0,396	0,000	Valid
No. 21	0,701	> 0,396	0,000	Valid
No. 22	0,620	> 0,396	0,001	Valid
No. 23	0,836	> 0,396	0,000	Valid
No. 24	0,834	> 0,396	0,000	Valid
No. 25	0,557	> 0,396	0,004	Valid
No. 26	0,705	> 0,396	0,000	Valid
No. 27	0,329	< 0,396	0,108	Tidak Valid
No. 28	0,596	> 0,396	0,002	Valid
No. 29	0,635	> 0,396	0,001	Valid
No. 30	0,714	> 0,396	0,000	Valid
No. 31	0,816	> 0,396	0,000	Valid
No. 32	0,631	> 0,396	0,001	Valid
No. 33	0,703	> 0,396	0,000	Valid
No. 34	0,529	> 0,396	0,007	Valid
No. 35	0,824	> 0,396	0,000	Valid

Berdasarkan hasil rekapitulasi perhitungan validasi variabel kinerja guru tersebut diperoleh 1 soal yang tidak valid yakni nomor soal 27, dengan nilai r 0,329 > 0,005 dan nilai $sig(2\text{ tailed})$ 0,108 > 0,005. Sehingga soal tersebut tidak valid dan tidak digunakan.

b. Uji Realilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah angket yang digunakan dapat dipercaya, konsiten, tegap dan relevan sebagai alat ukur variabel, angket dinyatakan reliabel apabila nilai *Alpha Cronbach's* (α) yang didapat $\geq 0,404$ nilai tersebut diperoleh dari derajat kebebasan (dk) = $n - 1 = 25 - 1 = 24$. Hasil uji reliabilitas

yang dilakukan dengan menggunakan program *SPSS* dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.3 Reliabilitas Angket Kinerja Kepala Madrasah

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.955	35

Tabel 4.4 Reliabilitas Angket Kinerja Guru

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.963	35

Hasil analisis di atas menunjukkan bahwa harga koefisien alfa hitung untuk variabel kinerja kepala madrasah $0,955 > 0,404$, untuk variabel kinerja guru $0,963 > 0,404$. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa angket reliabel, dengan demikian angket dapat digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan.

Dengan data yang telah teruji melalui uji validitas dan reliabilitas berarti peneliti sudah mempunyai legalitas untuk menganalisis atau menguji hipotesis pengaruh antara X_1 , X_2 terhadap Y

2. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah untuk menggambarkan *mean*, median, modus, standar deviasi range, varian, nilai maksimum dan nilai minimum masing-masing variabel.

Tabel 4.5 Tabel Statistika Variabel Penelitian

		Statistics		
		Kinerja_kep_m	Kinerja_guru	Nilai_UN
		a		
N	Valid	66	66	66
	Missing	0	0	0
Mean		141.83	142.38	251.82
Std. Error of Mean		1.370	1.268	5.359
Median		137.00	141.00	262.00
Mode		135	136	234 ^a
Std. Deviation		11.127	10.304	43.534
Variance		123.803	106.177	1.895E3
Range		40	56	203
Minimum		125	114	161
Maximum		165	170	364
Sum		9361	9397	16620

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Hasil output SPSS di atas menggambarkan bahwa *mean* untuk variabel kinerja kepala madrasah 141,83, median 137,00, dan modus 135.. Sedangkan *mean* untuk variabel kinerja guru 142,37 median 142,00 dan modus 136. Variabel mutu lulusan memiliki mean 251,82, median 262 dan modus 234.

Atas dasar perangkat data tersebut yang harus ditentukan yaitu:

- a. Rentang
- b. Banyak kelas dan panjang kelas
- c. Daftar distribusi frekuensi
- d. Histogram

e. Grafik ogive¹

Berikut deskripsi untuk masing-masing variabel:

a. Kinerja kepala madrasah se-kabupaten Blitar

1) Nilai rentang (R)

$$R = \text{Skor Terbesar} - \text{Skor Terkecil}$$

$$R = 165 - 125$$

$$R = 40$$

2) Banyak Kelas

$$BK = 1 + 3,3 \log n$$

$$BK = 1 + 3,3 \log 66$$

$$BK = 1 + (3,3 \times 1,8)$$

$$BK = 1 + 6$$

$$BK = 7$$

3) Nilai panjang kelas (i)

$$i = \frac{R}{BK}$$

$$i = \frac{40}{7}$$

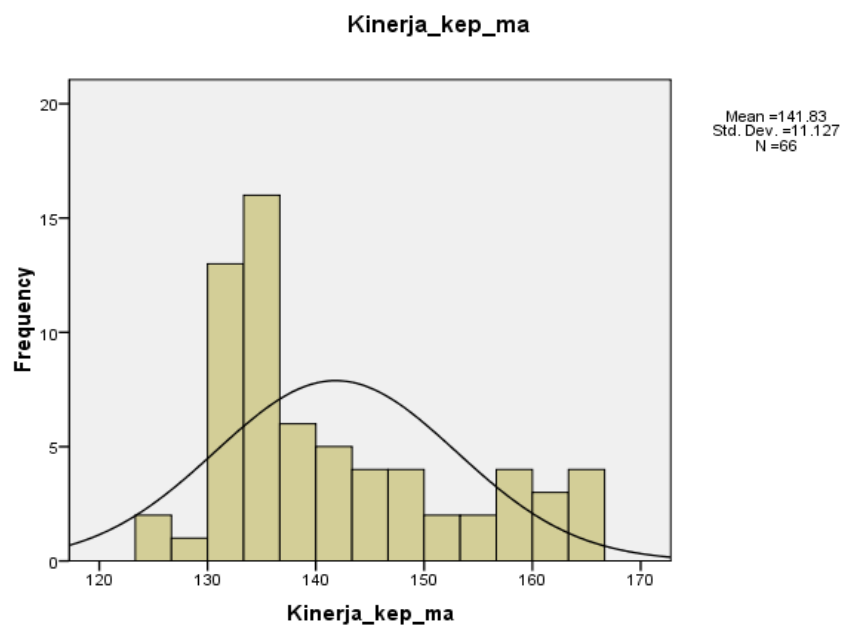
$$i = 5,7 \cong 6$$

4) Membuat tabulasi dengan tabel distribusi frekuensi

¹ Ridwan dan Sunarto, *Pengantar Statistika Untuk Penelitian Pendidikan Sosial, Ekonomi Komunikasi Dan Bisnis*, (Bandung:Alfabeta, 2013), 60.

Tabel 4.5 Frekuensi Kinerja Kepala Madrasah

No.	Frekuensi	Jumlah	Presentase
1	125-130	3	4,54%
2	131-136	29	43,93%
3	137-142	10	15,15%
4	143-148	7	10,60%
5	149-154	5	7,57%
6	155-160	5	7,57%
7	161-165	7	10,60%
Jumlah		66	100%

Gambar 4.1 Histogram Frekuensi Kinerja Kepala Madrasah

b. Kinerja guru se-kabupaten Blitar

1) Nilai rentang (R)

$$R = \text{Skor Terbesar} - \text{Skor Terkecil}$$

$$R = 170 - 114$$

$$R = 56$$

2) Banyak Kelas

$$BK = 1 + 3,3 \log n$$

$$BK = 1 + 3,3 \log n$$

$$BK = 1 + 3,3 \log 66$$

$$BK = 1 + (3,3 \times 1,8)$$

$$BK = 1 + 6$$

$$BK = 7$$

3) Nilai panjang kelas (i)

$$i = \frac{R}{BK}$$

$$i = \frac{56}{7}$$

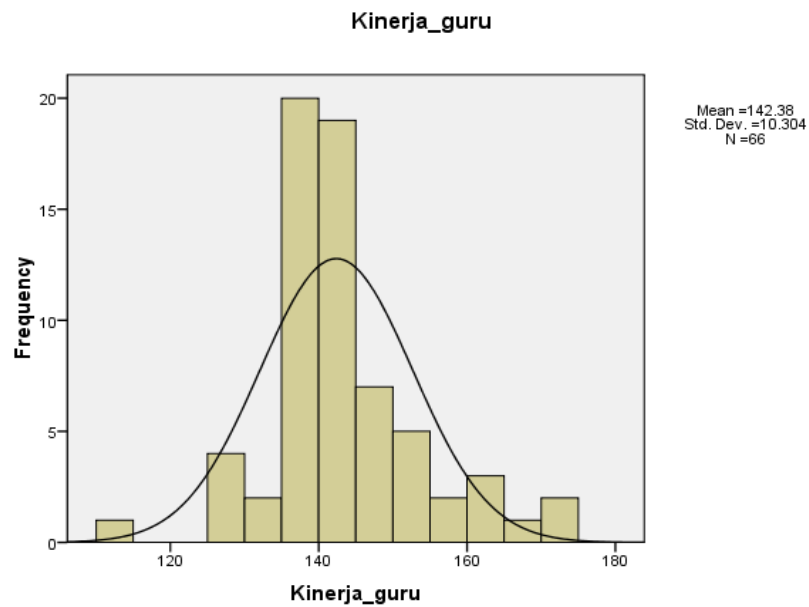
$$i = 8$$

4) Membuat tabulasi dengan tabel distribusi frekuensi

Tabel 4.7 Tabel Frekuensi Kinerja Guru

No.	Frekuensi	Jumlah	Presentase
1	114-121	1	1,51%
2	122-129	4	6,06%
3	130-137	19	28,78%
4	138-145	25	37,87%
5	146-153	8	12,12%
6	154-161	5	7,57%
7	162-170	4	6,06%
Jumlah		66	100%

Gambar 4.2 Histogram Frekuensi Kinerja Guru



c. Mutu lulusan se-kabupaten Blitar

1) Nilai rentang (R)

$$R = \text{Skor Terbesar} - \text{Skor Terkecil}$$

$$R = 364 - 132$$

$$R = 202$$

2) Banyak Kelas

$$BK = 1 + 3,3 \log n$$

$$BK = 1 + 3,3 \log 66$$

$$BK = 1 + (3,3 \times 1,8)$$

$$BK = 1 + 6$$

$$BK = 7$$

3) Nilai panjang kelas (i)

$$i = \frac{R}{BK}$$

$$i = \frac{202}{7}$$

$$i = 28,85$$

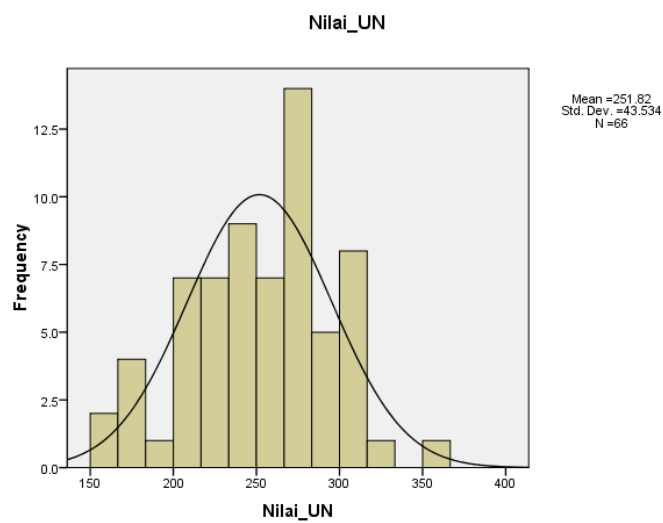
$$i \cong 29$$

4) Membuat tabulasi dengan tabel distribusi frekuensi

Tabel 4.8 Frekuensi Nilai UN

No.	Frekuensi	Jumlah	Presentase
1	162-190	7	10,60%
2	191-219	8	12,12%
3	220-248	15	22,72%
4	249-277	17	25,75%
5	278-306	13	19,69%
6	307-335	5	7,57%
7	336-364	1	1,51%
Jumlah		66	100%

Gambar 4.3 Histogram Nilai UN



B. Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat merupakan uji yang harus dilakukan sebelum uji hipotesis dilakukan. Uji prasyarat dalam penelitian ini antara lain:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu bagian dari uji persyaratan analisis data atau uji asumsi klasik, artinya sebelum kita melakukan analisis yang sesungguhnya, data penelitian tersebut harus diuji kenormalan distribusinya, data yang baik itu adalah data yang normal dalam pendistribusiannya. Pengujian normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan SPSS dengan metode Kolmogorov-Smirnov pada angket kinerja kepala madrasah terhadap mutu lulusan, maupun kinerja guru terhadap mutu lulusan.

Dasar pengambilan keputusan jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal ($Sig. > 0,05$). Sebaliknya jika signifikansi kurang dari 0,05 ($Sig. < 0,05$) maka data tersebut tidak berdistribusi normal. Untuk menentukan apakah sampel mewakili populasi atau tidak, terlebih dahulu dibuat hipotesis sebagai berikut:

H_0 : sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal

H_a : sampel tidak berasal dari populasi yang berdistribusi normal

Syarat H_0 diterima atau ditolak berdasarkan nilai signifikan sebagai berikut:

Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima berarti data berdistribusi normal.

Apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak berarti data tidak berdistribusi normal.

Tabel 4.9 Uji Normalitas Variabel $X_1 - Y$

		Unstandardized Residual
N		66
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	30.85116459
Most Extreme Differences	Absolute	.047
	Positive	.047
	Negative	-.044
Kolmogorov-Smirnov Z		.379
Asymp. Sig. (2-tailed)		.999
a. Test distribution is Normal.		

Berdasarkan perhitungan SPSS terlihat bahwa Asymp. Sig. (2-tailed) 0,999. Sehingga $0,999 > 0,05$, maka dapat disimpulkan data pada variable X_1 terhadap Y berdistribusi normal.

**Tabel 4.10 Uji Normalitas Variabel $X_2 - Y$
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		66
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	29.70316133
Most Extreme Differences	Absolute	.099
	Positive	.099
	Negative	-.084
Kolmogorov-Smirnov Z		.804
Asymp. Sig. (2-tailed)		.538
a. Test distribution is Normal.		

Berdasarkan perhitungan SPSS terlihat bahwa Asymp. Sig. (2-tailed) 0,538. Sehingga $0,538 > 0,05$, maka dapat disimpulkan data pada variable X_2 terhadap Y berdistribusi normal.

2. Uji Linieritas

Data yang baik seharusnya terdapat hubungan yang linier antara variable predictor (X) dengan variable kriterium (Y). Dalam penelitian ini data di uji liniaritas menggunakan *SPSS*. Dasar pengambilan keputusan dalam uji liniaritas dapat dilakukan dengan dua cara yakni: *pertama*, jika nilai sig. lebih besar 0,05, maka kesimpulannya adalah terdapat hubungan linear secara signifikan antara variable X dengan variable Y . Sebaliknya jika nilai sig. lebih kecil dari 0,05, maka kesimpulannya adalah tidak

terdapat hubungan yang linear antara variable X dengan variable Y. *Kedua*, adalah dengan melihat nilai F_{hitung} dan F_{tabel} , jika nilai F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} maka kesimpulannya adalah terdapat hubungan linear secara signifikan antara variable X dengan variable Y. sebaliknya, jika nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka kesimpulannya tidak terdapat hubungan linear antara variable X dengan variable Y.

Tabel 4.11 Uji Linieritas Variabel X1 – Y

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
nilai_UN * Between (Combined)	93633.763	28	3344.063	4.187	.000
kinerja_kep Groups					
Linearity	61321.185	1	61321.185	76.771	.000
Deviation from Linearity	32312.578	27	1196.762	1.498	.126
Within Groups	29554.056	37	798.758		
Total	123187.818	65			

Berdasarkan nilai signifikansi dari tabel diatas, diperoleh nilai signifikansi = 0,126 lebih besar dari 0,05 yang artinya terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel X_1 dengan variabel

Tabel 4.12 Uji Linieritas Variabel X₂-Y**ANOVA Table**

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
nilai_U N * kinerja_ guru	Between (Combined)	92739.961	29	3197.930	3.781	.000
	Groups Linearity	65839.762	1	65839.762	77.846	.000
	Deviation from Linearity	26900.199	28	960.721	1.136	.355
	Within Groups	30447.857	36	845.774		
	Total	123187.818	65			

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai signifikasi dari tabel diatas, diperoleh nilai signifikasi = 0,355 lebih besar dari 0,05 yang artinya terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel X₁ dengan variabel Y.

C. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian. Pengujian hipotesis untuk rumusan masalah ke-satu sampai ke-dua menggunakan analisis regresi sederhana, sedangkan rumusan masalah ke-tiga menggunakan analisis regresi ganda. Uji hipotesis ini digunakan dengan bantuan komputasi SPSS.

1. Regresi Sederhana

- a. Pengaruh kinerja kepala madrasah terhadap mutu lulusan siswa MAN se-kabupaten Blitar

Tabel 4.13 Hasil Uji Regresi Sederhana $X_1 - Y$ Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.706 ^a	.498	.490	31.091

a. Predictors: (Constant), kinerja_kep_ma

Tabel 4.14 Hasil Uji Regresi Sederhana $X_1 - Y$ Anova

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	61321.185	1	61321.185	63.436	.000 ^a
	Residual	61866.633	64	966.666		
	Total	123187.818	65			

a. Predictors: (Constant), kinerja_kep_ma

b. Dependent Variable: nilai_UN

Tabel 4.15 Hasil Uji Regresi Sederhana $X_1 - Y$ Coefficients

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-139.709	49.307		-2.833	.006
kinerja_kep_ma	2.760	.347	.706	7.965	.000

a. Dependent Variable: nilai_UN

Dengan mencermati tabel di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Dari tabel model Summary, nilai $R^2 = 0,498$, artinya variabel bebas kinerja kepala madrasah mampu mempengaruhi variable terikat sebesar 49,8%. Sisanya 50,2% dipengaruhi oleh factor-faktor lain di luar variable terikat kinerja kepala madrasah. Sedangkan nilai $R = 0,706$ menginterpretasikan bahwa terjadi hubungan yang sedang antara kinerja kepala madrasah dan mutu lulusan.
- 2) Dari tabel Anova, nilai F sebesar 63,436 dengan signifikansi uji 0,000. Pengujian dilakukan dengan menggunakan kriteria signifikansi atau sig dengan ketentuan sebagai berikut: Jika angka signifikansi penelitian $< 0,05$ H_0 diterima dan H_a ditolak. Jika angka signifikansi $> 0,05$ H_a ditolak dan H_0 diterima.

Berdasarkan hasil perhitungan dengan program SPSS di atas, tampak nilai r lebih besar dari pada tingkat α yang digunakan yaitu 0,000 atau $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan kinerja kepala madrasah terhadap mutu lulusan siswa MAN se-kabupaten Blitar.

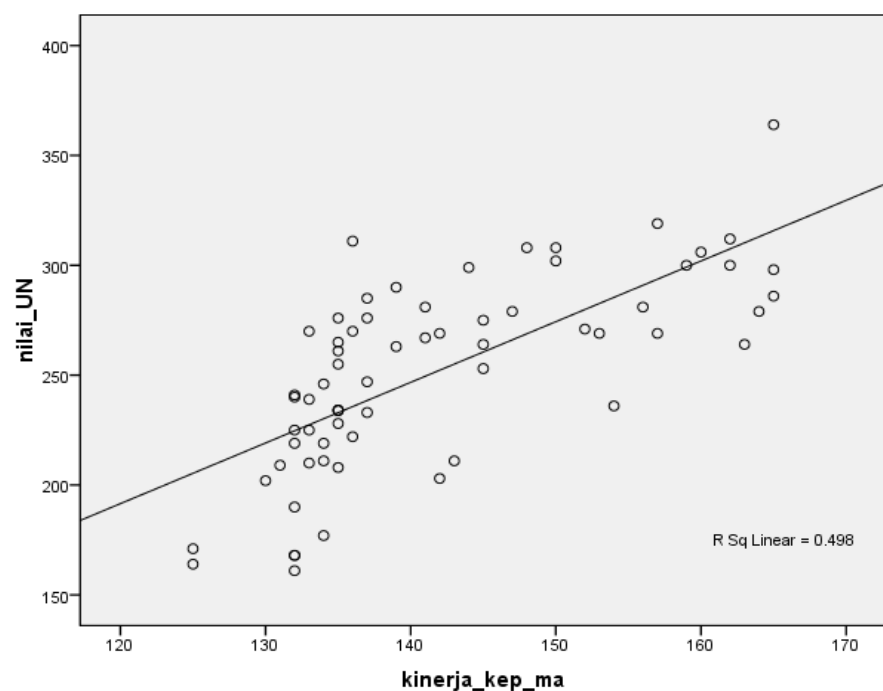
3) Persamaan regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = -139,709 + 2,760X$$

Dari persamaan tersebut dapat disimpulkan bahwa dari setiap penambahan 1 unit variabel bebas kinerja kepala madrasah akan meningkatkan nilai variabel terikat mutu lulusan sebesar 2,760.

Gambar 4.4 Grafik Regresi Sederhana $X_1 - Y$



- b. Pengaruh kinerja guru terhadap mutu lulusan siswa MAN se-kabupaten Blitar

Tabel 4.16 Hasil Uji Regresi Sederhana $X_2 - Y$ Model Summary

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.731 ^a	.534	.527	29.934

a. Predictors: (Constant), kinerja_guru

b. Dependent Variable: nilai_UN

Tabel 4.17 Hasil Uji Regresi Sederhana $X_2 - Y$ Anova

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	65839.762	1	65839.762	73.477	.000 ^a
	Residual	57348.057	64	896.063		
	Total	123187.818	65			

a. Predictors: (Constant), kinerja_guru

b. Dependent Variable:
nilai_UN

Tabel 4.18 Hasil Uji Regresi Sederhana $X_2 - Y$ Coefficients

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-187.943	51.435		-3.654	.001
kinerja_guru	3.089	.360	.731	8.572	.000

a. Dependent Variable: nilai_UN

Dengan mencermati tabel di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Dari tabel model Summary, nilai $R^2 = 0,534$ artinya variabel bebas kinerja guru mampu menerangkan atau memprediksi nilai variabel terikat mutu lulusan sebesar 53,4%. Sisanya sebesar 46,6% diterangkan oleh faktor-faktor lain di luar regresi. Berdasarkan output di atas juga diperoleh nilai R sebesar 0,731. Maka dapat disimpulkan bahwa terjadi hubungan yang tinggi antara kinerja kepala madrasah terhadap mutu lulusan siswa MAN se-kabupaten Blitar.
- 2) Dari tabel Anova, nilai F sebesar 73.477 dengan signifikansi uji 0,000. Pengujian dilakukan dengan menggunakan kriteria signifikansi atau sig dengan ketentuan sebagai berikut: Jika angka signifikansi penelitian $< 0,05$ H_0 ditolak dan H_a diterima. Jika angka signifikansi $> 0,05$ H_0 diterima dan H_a ditolak.

Berdasarkan hasil perhitungan dengan program SPSS di atas, tampak nilai r lebih kecil dari pada tingkat α yang digunakan yaitu 0,000 atau $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan kinerja kepala madrasah terhadap mutu lulusan siswa MAN se-kabupaten Blitar.

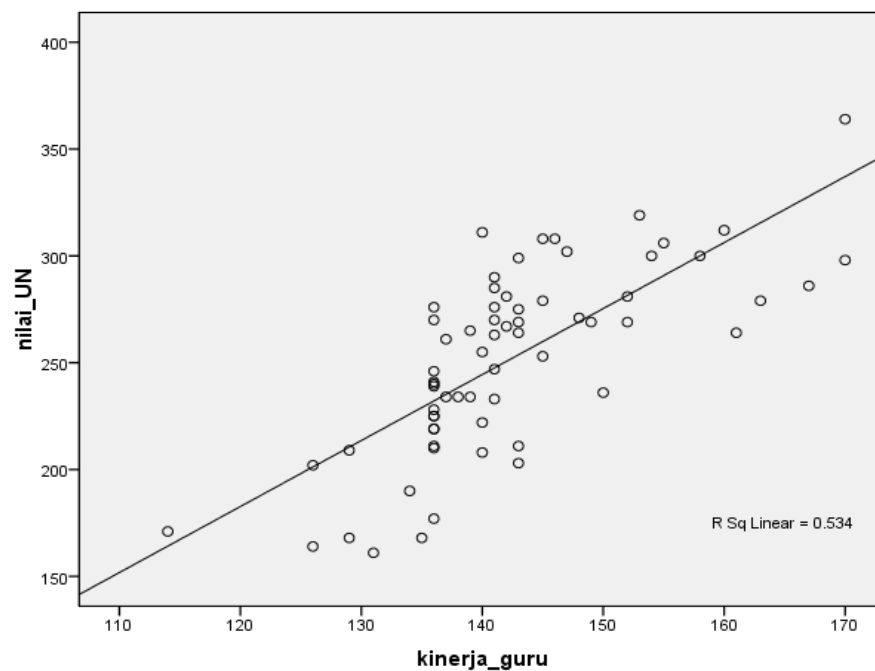
- 3) Persamaan regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = -187,943 + 3,089X$$

Dari persamaan tersebut dapat disimpulkan bahwa dari setiap penambahan 1 unit variabel bebas kinerja kepala madrasah akan meningkatkan nilai variabel terikat mutu lulusan sebesar 3,089.

Gambar 4.5 Grafik Regresi linear $X_2 - Y$



2. Regresi Ganda

Regresi ganda digunakan untuk mencari seberapa besar pengaruh kinerja kepala madrasah dan kinerja guru terhadap mutu lulusan siswa MAN se-kabupaten Blitar.

Tabel 4.19 Hasil Uji Regresi Berganda X_1, X_2 terhadap Y Model Summary

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.732 ^a	.536	.521	30.134

a. Predictors: (Constant), kinerja_guru, kinerja_kep_ma

Tabel 4.20 Hasil Uji Regresi Berganda X_1, X_2 terhadap Y Anova

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	65978.522	2	32989.261	36.328	.000 ^a
	Residual	57209.297	63	908.084		
	Total	123187.818	65			

a. Predictors: (Constant), kinerja_guru, kinerja_kep_ma

b. Dependent Variable: nilai_UN

Tabel 4.21 Tabel Hasil Uji Regresi Berganda X_1, X_2 terhadap Y Coefficients

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-186.096	51.994		-3.579	.001
	kinerja_kep_ma	.424	1.085	.108	.391	.697
	kinerja_guru	2.653	1.172	.628	2.265	.027

a. Dependent Variable: nilai_UN

Dari tabel di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Dari tabel model Summary, nilai $R^2 = 0,536$ artinya variabel bebas kinerja kepala madrasah dan kinerja guru pemampu menerangkan atau memprediksi nilai variabel terikat mutu lulusan siswa sebesar 53,6%. Sisanya sebesar 46,4% diterangkan oleh faktor-faktor lain diluar regresi. Berdasarkan output di atas juga diperoleh angka R sebesar 0,732. Maka dapat disimpulkan bahwa terjadi hubungan yang sedang antara kinerja kepala madrasah dan kinerja guru terhadap mutu lulusan siswa MAN se-Kabupaten Blitar.
- b. Dari tabel Anova, nilai F sebesar 36,328 dengan signifikansi 0,000. Pengujian dilakukan dengan menggunakan kriteria signifikansi atau sig dengan ketentuan sebagai berikut: jika angka signifikansi penelitian $< 0,05$ Ha diterima dan Ho ditolak. Jika angka signifikansi penelitian $> 0,05$ Ha ditolak dan Ho diterima.

Berdasarkan hasil perhitungan dengan program SPSS di atas, tampak nilai r lebih kecil dari pada tingkat α yang digunakan yaitu 0,00 atau $0,00 < 0,05$ sehingga Ho ditolak dan Ha diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara kinerja kepala madrasah dan kinerja guru terhadap mutu lulusan siswa MAN se-kabupaten Blitar di MTsN se Kabupaten Blitar.

- c. Persamaan regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2$$

$$Y = -186,096 + 0,424X_1 + 2,653X_2$$

Dari persamaan tersebut dapat disimpulkan bahwa dari setiap penambahan 1 unit variabel bebas kinerja kepala madrasah akan meningkatkan nilai variabel terikat mutu lulusan sebesar (0,424) sedangkan kinerja guru akan meningkatkan nilai variabel terikat mutu lulusan sebesar 2,653.